

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah model atau yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Dharma, 2011). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah atau fenomena dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi. Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan keluarga pada anggota keluarga yang mengalami gastritis kronis dengan masalah keperawatan gangguan rasa nyeri Di Wilayah Kerja Puskesmas Pringsewu 2021.

B. Definisi Oprasioal

Definisi operasional adalah menjelaskan variabel penelitian meliputi variabel variabel yang diteliti, jenis variabel, definisi konseptual, dan operasional, serta bagaimana melakukan pengukuran/penilaian terhadap variabel (Dharma, 2011)

Definisi Oprasional

Variabel	BatasanIstilah	Cara Ukur
Gastritis	suatu keadaan peradangan atau perdarahan mukosa lambung yang dapat bersifat akut, kronis, difus, atau lokal (Nurarif, 2015)	Observasi wawancara, pemeriksaan fisik
Gangguan rasa nyaman nyeri	Pengalaman sensorik atau emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan aktual atau	Wawancara, Observasi dan

fungsional, dengan onset mendadak atau lama pemeriksaan fisik dan berintensitas ringan hingga berat yang berlangsung kurang 3 bulan (SDKI, 2017)

C. Partisipan

Partisipan yang digunakan pada penelitian ini adalah 1 keluarga dengan anggota keluarga mengalami gastritis dengan masalah gangguan rasa nyaman nyeri Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pringsewu tahun 2021

D. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di desa Tegalrejo partisipan Di UPT Puskesmas Pringsewu pada Bulan Juni-Juli Tahun 2021 yaitu dengan sasaran keluarga yang mengalami gastritis.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Wawancara

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara wawancara dengan keluarga dan klien, dalam metode pengumpulan data ini peneliti menggali segala informasi terkait masalah kesehatan yang klien rasakan seperti tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Pada metode ini peneliti melakukan observasi terkait data data yang mendukung seperti kondisi rumah dan lingkungan. Pemeriksaan fisik

dilakukan pada seluruh anggota keluarga dengan pendekatan head to toe : pemeriksaan secara menyeluruh mulai dari kepala hingga ujung kaki dalam rangka memvalidasi data keluhan keluhan yang muncul pada pasien.

3. Studi dokumentasi dan angket

Pada metode ini peneliti melakukan studi dokumentasi melalui catatan/ riwayat pengobatan sebelumnya yang ada di puskesmas, serta melakukan studi dari berbagai referensi yang berkaitan dengan masalah.

F. Analisa data

Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fisik, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada kemudian dituangkan dengan opini pembahasan.

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara subjektif dengan melaksanakan wawancara dengan klien dan melakukan pendekatan objektif dengan melakukan pemeriksaan langsung dari ujung kepala hingga ujung kaki.

2. Mereduksi data

Setelah data berhasil dikumpulkan baik data subjektif atau objektif peneliti melaksanakan analisis terhadap data tersebut, sehingga dapat disimpulkan permasalahan yang muncul dalam pengkajian tersebut.

3. Penyajian data

Setelah melakukan analisis masalah yang mungkin muncul, peneliti kemudian melakukan pelaporan hasil dari analisis tersebut penyajian data menggunakan table dan teks naratif. Dalam hal ini kerahasiaan klien dijaga dengan membuat inisial dalam identitas klien.

4. Kesimpulan

Setelah dilakukan penyajian data serta pembahasan terkait masalah yang dialami kemudian dibandingkan pada hasil penelitian terlebih dahulu secara teori dengan hasil yang didapatkan saat memberikan asuhan keperawatan. Sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan dengan metode induksi yang dikumpulkan dalam proses keperawatan dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

G. Etika penelitian

Etika yang mendasari penelitian menurut Notoatmodjo (2013):

1. Informed consent

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan dengan lembar informed consent. Pada informed consent tercantum bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu keperawatan. Partisipan diberikan lembar informed consent sebelum dilakukan intervensi untuk membebaskan partisipan menolak atau menerima.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Dalam penelitian ini peneliti menulis nama responden cukup dengan inisial dan memberikan nomor atau kode pada masing-masing lembar tersebut, hal tersebut dilakukan untuk menjaga privasi klien.

3. *Confidentiality*

Peneliti menjaga semua kerahasiaan dan segala informasi terkait keadaan pasien dan pasien itu sendiri. Adapun beberapa kelompok data yang diperlukan akan dilaporkan dalam hasil penelitian namun tetap dengan kerahasiaan yang mutlak.

4. *Non maleficence* (tidak merugikan)

Penelitian mencegah atau paling tidak mengurugi rasa sakit, cedera, stress maupun kematian subyek. Sehingga dalam penelitian ini peneliti berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Dalam prinsip ini peneliti memberikan tindakan asuhan keperawatan mulai dari pengkajian hingga evaluasi dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi yang ada di keluarga. Peneliti selalu mengkomunikasikan seluruh tindakan yang akan dilakukan sehingga dapat memberikan manfaat kepada keluarga.

5. *Justice* (keadilan)

Dalam penelitian ini, peneliti menjunjung tinggi harkat dan martabat setiap individu untuk mendapatkan pelayanan yang sama tanpa membedakan latar belakang setiap klien, sehingga tidak ada diskriminasi antara klien satu dengan lainnya.

6. *Beneficence* (berbuat baik)

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya melakukan hal yang baik, terutama dalam memberikan asuhan keperawatan, hal ini bertujuan agar dapat mencegah kesalahan dalam melakukan asuhan keperawatan.

7. *Veracity* (kejujuran)

Dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan kebenaran kepada klien tentang segala informasi yang di tanyakan oleh klien atau yang tidak klien ketahui demi membina hubungan saling percaya serta memberikan hak otonomi sehingga klien berhak mendapatkan informasi yang ia ingin tahu.